

**PENGGUNAAN KATA “JANCUK” SEBAGAI EKSPRESI BUDAYA
KOMUNIKASI DALAM FILM YOWIS BEN 2**

SKRIPSI



OLEH

FAHRIZA VIYANA MUZAYANAH

933506718

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2022

**PENGGUNAAN KATA “JANCUK” SEBAGAI EKSPRESI BUDAYA
KOMUNIKASI DALAM FILM YOWIS BEN 2**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
(S.Sos)

Oleh:

Fahriza Viyana Muzayanah

933506718

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGGUNAAN KATA “JANCUK” SEBAGAI EKSPRESI BUDAYA
KOMUNIKASI DALAM FILM YOWIS BEN 2**

FAHRIZA VIYANA MUZAYANAH

933.50.67.18

Telah diujikan didepan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Pada tanggal 24 Oktober 2022

Tim Penguji,

1) Penguji Utama

Dr. Ropingi, M.Pd

NIP. 197206261999031002

2) Penguji I

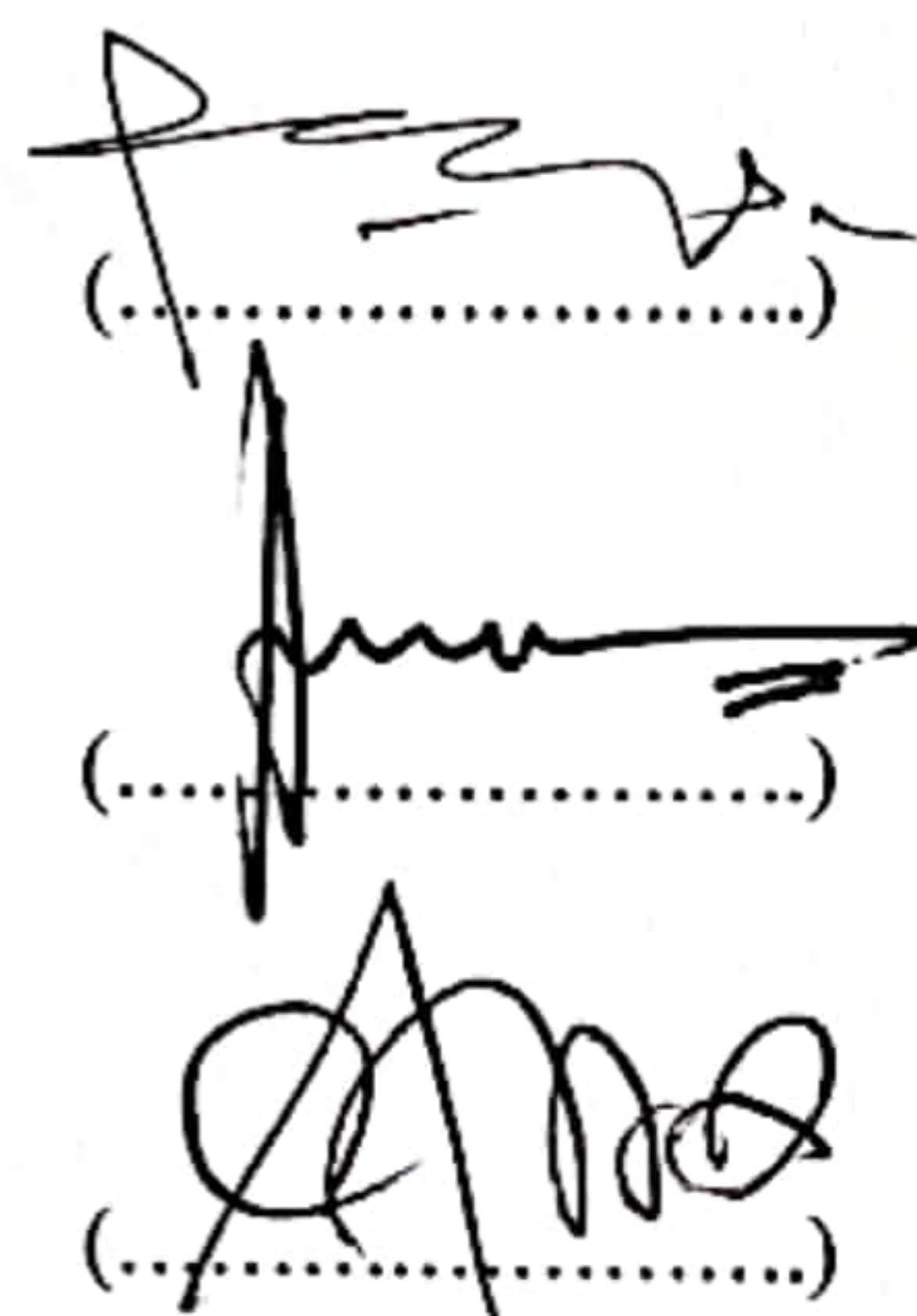
Dr. Prilani, M.Si

NIP. 197804212005011002

3) Penguji II

M. Thoriqul Huda, M. Fil.I

NIP. 199010232019031007



(.....)

(.....)

(.....)

Kediri, 30 Oktober 2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. A. Hahl Thahir, M.HI.

NIP. 19711121200501 1 006

NOTA DINAS

Kediri,

Oktober 2022

Nomor :
Lampiran :
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Rektor untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fahriza Viyana Muzayanah

NIM : 933506718

Judul : Penggunaan Kata "*Jancuk*" Sebagai Ekspresi Budaya Komunikasi Dalam Film Yowis Ben 2

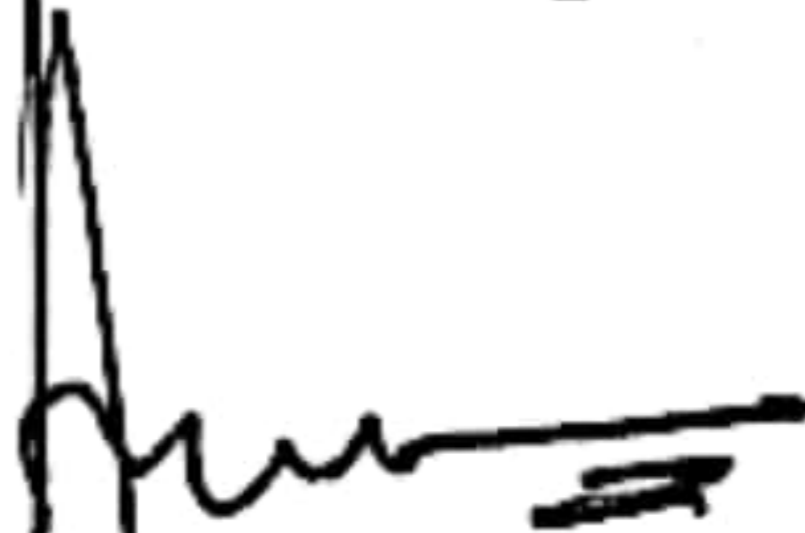
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



(Dr. Prilani, M.Si)

NIP. 197804212005011002

Pembimbing II



(M. Thoriqul Huda, M.Fil.D)

NIP. 199010232019031007

MOTTO

"هُنَاكَ شُعُوبًا لَا رَهَاقَ مُتَعَدِّ , لِأَنَّ هُنَاكَ أَمَالَ وَمَثَلٌ يَجِبُ أَنْ تَحَقِّقُ"

“Ada rasa lelah yang sengaja ditahan, karena ada harapan dan cita-cita yang harus diwujudkan”

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahriza Viyana Muzayanah
NIM : 933506718
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 30 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Fahriza Viyana Muzayanah

ABSTRAK

FAHRIZA VIYANA MUZAYANAH, Dosen Pembimbing Dr. PRILANI M.Si dan M. THORIQUL HUDA M.Fil.I, *Penggunaan Kata “Jancuk” Sebagai Ekspresi Budaya Komunikasi dalam Film Yowis Ben 2*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2022.

Kata Kunci: *Jancuk*, Budaya Komunikasi, Yowis Ben 2

Film Yowis Ben 2 merupakan sebuah film series dengan mengusung *genre* drama-komedi yang dipelopori oleh seorang youtuber asal kota Malang bernama Bayu Skak. Film ini menekankan pada penggunaan bahasa jawa dalam dialog para tokohnya. Akan tetapi, juga sedikit dibumbui dengan latar konsep nuansa sunda sebagai pelengkap cerita. Hal unik dari film ini yaitu tentang penggunaan kata “*Jancuk*” yang dianggap memiliki makna kata negatif karena biasa dipakai sebagai bentuk umpatan oleh sebagian masyarakat Jawa Timur. Namun, seiring perkembangan zaman, kata tersebut telah menjadi ciri khas budaya komunikasi yang tidak selamanya mengandung arti buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna daripada kata “*Jancuk*” yang terdapat dalam film Yowis Ben 2 dalam perspektif semiotika Charles Sanders Peirce sehingga diharapkan dapat meminimalisir stigma negatif dari masyarakat terkait penggunaan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dalam memperoleh data. Yaitu dengan memilih sumber data dari analisis film Yowis Ben 2. Kemudian, dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa dalam film Yowis Ben 2 kata “*Jancuk*” digunakan dalam mengekspresikan berbagai makna sebagai ciri khas budaya komunikasi masyarakat Jawa Timur yang meliputi ungkapan kekesalan, ungkapan kemarahan, ungkapan keakraban, ekspresi bahagia atau senang, serta ekspresi terkejut. Sehingga, dalam pemaknaan sebuah kata khas dalam suatu budaya tertentu tidak dapat dijustifikasi dari satu sisi saja. Melainkan harus dilihat dari maksud dan tujuan kata tersebut dalafalkan, karena bisa jadi terdapat berbagai pemaknaan lain untuk mengungkapkan sesuatu. Akan tetapi, kata tersebut tetap dianggap kurang etis dan menyalahi aturan tata krama dalam berkomunikasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penggunaan Kata “*Jancuk*” Sebagai Ekspresi Budaya Komunikasi Dalam Film *Yowis Ben 2* dengan baik.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, beserta segenap jajarannya.
2. Dr. A. Halil Thahir, M.HI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Kediri.
3. Siti Amanah, M.Si selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
4. Dr. Ropingi, M.Pd selaku Penguji Utama yang telah bersedia menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan pada penelitian ini hingga mendekati sempurna.
5. Dr. Prilani, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan M. Thoriqul Huda, M.Fil.I selaku dosen pembimbing II atas waktu yang telah diluangkan untuk

membimbing, memberi dorongan, masukan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh Guru dan Dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
7. Kedua orang tua yaitu Bapak Taufiq Rohman dan Ibu Siti Muzari'ah, serta adik Nabila Mukhlisotul Lutfiana dan Ayra Khanza Annada yang tanpa henti selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan semangat.
8. Ananda M. Samsul Mustakin, Syamrotul Ilmi, dan Hafiza Hikmatul Khoiroh yang bersedia mendengarkan curahan hati peneliti saat lelah mengerjakan skripsi serta memberikan motivasi untuk selalu pantang menyerah.
9. Para tetangga dan saudara yang selalu mengajukan pertanyaan kapan lulus.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, besar harapan peneliti mengenai adanya saran serta masukan agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Kediri, 30 Oktober 2022

Fahriza Viyana Muzayanah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Permasalahan.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Definisi Istilah	13
1. Kata “ <i>Jancuk</i> ”	13
2. Budaya Komunikasi.....	14
3. Konsep Film.....	16
BAB II	25
LANDASAN TEORI	25
A. Analisis Semiotika.....	25
B. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	26
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	30
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	31

D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
BAB IV.....	37
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	37
A. Paparan Data.....	37
1. Profil Film “Yowis Ben 2”	37
2. Pemaparan Penggunaan Kata “ <i>Jancuk</i> ” dalam Film Yowis Ben 2.....	43
B. Temuan Penelitian	50
1. Sebagai Ekspresi Kekesalan	50
2. Sebagai Ekspresi Kemarahan.....	53
3. Sebagai Ungkapan Terkejut.....	54
4. Sebagai Ungkapan Bahagia atau Senang	56
5. Sebagai Ungkapan Keakraban dan Kekerabatan	56
BAB V	59
PEMBAHASAN.....	59
a. Makna Kata “ <i>Jancuk</i> ” dalam Film Yowis Ben 2	59
b. Kata “ <i>Jancuk</i> ” Sebagai Ekspresi Budaya Komunikasi Masyarakat Jawa Timur dalam Film Yowis Ben 2	70
BAB VI.....	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1: Profil Struktur Film	38
Tabel 4. 2: Tim Produksi Film Yowis Ben 2.....	39
Tabel 4. 3: Pemaparan Kata " <i>Jancuk</i> " dalam Film Yowis Ben 2.....	43
Tabel 4. 4: Pemaparan Kata " <i>Jancuk</i> " Sebagai Ekspresi Kekesalan	51
Tabel 4. 5: Pemaparan Kata " <i>Jancuk</i> " Sebagai Ekspresi Kemarahan	53
Tabel 4. 6: Pemaparan Kata " <i>Jancuk</i> " Sebagai Ekspresi Terkejut	54
Tabel 4. 7: Pemaparan Kata " <i>Jancuk</i> " Sebagai Ekspresi Bahagia	56
Tabel 4. 8: Pemaparan Kata " <i>Jancuk</i> " Sebagai Ekspresi Keakraban	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Konsep Semiotika Charles Sanders Peirce.....	27
Gambar 4. 1: Poster Promosi Film Yowis Ben 2	37